

## **BAB I      Pendahuluan**

### **I.1    Latar Belakang**

Dewasa ini industri berkembang dengan pesat serta memiliki peranan dan pengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi, baik pertumbuhan ekonomi nasional maupun ekonomi global. Perkembangan industri yang pesat ini menyebabkan setiap perusahaan sangat memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen agar tidak berpaling ke kompetitor lain. Penentuan keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan dengan kompetitornya tidak hanya berdasarkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki, namun mutu produk juga perlu ditingkatkan, karena mutu memegang peranan penting dalam perusahaan dan dapat menjadi faktor utama kepuasan konsumen.

Salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia adalah industri manufaktur di bidang otomotif. CV Gradient merupakan salah satu perusahaan penghasil *spare part* atau suku cadang untuk sepeda motor yang berdiri pada tahun 1993, dan merupakan salah satu perusahaan *spare part* yang menjadi partner kerja dengan Astra Group, PT. Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia dan PT. Denso Indonesia Corp. Produk yang dihasilkan CV Gradient berupa *moulds, press tool, jig & fixture, spare part, repair*, dan lain-lain. Sebagai perusahaan manufaktur yang sedang berkembang dan memiliki *partner* kerja perusahaan besar, maka CV Gradient sangat memperhatikan kualitas produknya, agar konsumen tidak berpaling ke perusahaan lain.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada 4 Oktober 2013 CV Gradient sudah memiliki Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis *International Organization for Standardization (ISO) 9001:2008*. SMM *ISO 9001:2008* yang dimiliki CV Gradient merupakan hasil penelitian sebelumnya yang bertujuan agar perusahaan memiliki kualitas produk yang baik dengan proses dan prosedur yang terdokumentasi dengan baik sesuai standar *ISO 9001:2008*. Sampai akhir tahun 2006, telah terdaftar lebih dari satu juta organisasi yang menggunakan SMM *ISO 9001*. Organisasi yang telah menggunakan *ISO* sebagai standar tidak hanya berhenti dengan menerapkan SMM *ISO 9001* saja. Organisasi juga berlomba-lomba untuk menerapkan standar *ISO* lainnya, seperti *ISO 14001* yang

dikembangkan untuk lingkungan, dan *OHSAS 18001* yang dikembangkan untuk kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama beberapa tahun terakhir ini banyak industri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam rangka meningkatkan pengelolaan lingkungan industrinya. *ISO* memiliki standar tersendiri untuk membahas lingkungan, yang dikenal dengan nama *ISO 14001*. Versi terbaru dari *ISO 14001* adalah *14001:2004* yang telah dimiliki lebih dari 129.000 organisasi dan terdaftar di lebih dari 145 negara sampai pada akhir tahun 2006 (Karapetrovic dan Casadesus, 2009). Berdasarkan hal ini, bila perusahaan telah memiliki SMM *ISO 9001* yang bertujuan pada kualitas produk, maka perusahaan dapat melanjutkan pemenuhan persyaratan untuk lingkungan industrinya, agar lebih mudah dalam memenuhi persyaratan terkait SML, perusahaan dapat menggunakan *ISO 14001:2004* sebagai kelanjutan dari SMM *ISO 9001:2008* yang sebelumnya telah dimiliki. Penggunaan SML *ISO 14001:2004* ini juga didukung dengan adanya Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan adanya UU ini pemerintah menegaskan bahwa setiap industri perlu mengelola segala kegiatan atau usahanya dengan memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Sistem Manajemen Lingkungan *ISO 14001:2004* merupakan suatu standar internasional yang mencakup manajemen lingkungan. SML *ISO 14001:2004* memungkinkan organisasi mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan tujuan-tujuan yang berkaitan dengan SML. Tujuan dari Standar Internasional *ISO 14001* adalah membantu semua jenis organisasi untuk melindungi lingkungan, untuk mencegah polusi, dan untuk meningkatkan kinerja lingkungan organisasi. *ISO 14001* dimaksudkan untuk menyediakan unsur-unsur suatu sistem manajemen lingkungan yang efektif yang dapat diintegrasikan dengan persyaratan manajemen lainnya dan membantu organisasi mencapai tujuan lingkungan dan ekonominya.

CV Gradient ingin meningkatkan mutu produk dan mengurangi limbah berupa produk *Not Good* (NG). Proses produksi *spare part* yang berlangsung pada perusahaan tidak hanya menghasilkan produk jadi melainkan limbah atau produk cacat. Limbah yang tidak ditangani dengan baik akan menjadi limbah yang akan

langsung dibuang, limbah pada perusahaan ini berbahan dasar plastik. Tabel I.1 berikut ini menunjukkan data limbah CV Gradient:

Tabel I.1 Data Hasil Produksi *Spare part* dan Limbah CV. Gradient Periode Januari 2011- Desember 2013

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Jumlah Produksi (unit)</b>	6.125.119	6.237.270	6.454.550	5.222.766	6.056.703
<b>Jumlah Limbah (unit)</b>	10.284	9.974	8.263	12.463	57.138
<b>Limbah (%)</b>	0,17%	0,16%	0,13%	0,24%	0,94%

Sumber: CV. Gradient

Tabel I.1 merupakan data hasil produksi suku cadang atau *spare part* dan limbah berupa produk NG pada CV Gradient dimana pada tahun 2009 total *spare part* yang diproduksi sebanyak 6.125.119 unit, dan menghasilkan limbah sebanyak 10.284 unit. Pada tahun 2010 total *spare part* yang diproduksi sebanyak 6.237.270 unit, dan menghasilkan limbah sebanyak 9.974 unit. Pada 2011 total *spare part* yang diproduksi sebanyak 6.454.550 unit, dan menghasilkan limbah sebanyak 8.263 unit. Pada tahun 2012 total *spare part* yang diproduksi sebanyak 5.222.766 unit, dan menghasilkan limbah sebanyak 12.463 unit, dan pada akhir September 2013 total *spare part* yang diproduksi sebanyak 3.297.900 unit menghasilkan limbah sebanyak 11.574 unit. Untuk tahun 2013 terjadi peningkatan produksi dan limbah yang signifikan, dari total produksi sebanyak 6.056.703 unit dan menghasilkan limbah sebanyak 57.138 unit. Peningkatan limbah secara drastic terjadi di tahun 2013, dari sebelumnya 0,24% menjadi 0,94%.

Hal diatas menunjukkan bahwa dalam memproduksi sebuah barang bukanlah hal yang mudah, dan dapat dipastikan terjadi kesalahan dalam proses produksi yang dapat meningkatkan jumlah limbah. Kesalahan bisa disebabkan oleh mesin, pekerja, maupun lingkungan. Oleh karena itu CV Gradient perlu memperhatikan limbah yang dihasilkan dari proses produksinya. Tidak hanya berdampak negatif bagi lingkungan, limbah juga dapat menurunkan profit, karena bertambahnya waktu kerja, listrik, serta energi yang dikeluarkan untuk menangani limbah.

Dalam penelitian ini, salah satu upaya yang digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) perusahaan melalui metode *Business Process Improvement (BPI)*. Dengan metode perbaikan proses bisnis atau *BPI* perusahaan dapat memperbaiki pelaksanaan proses bisnis pengelolaan lingkungan agar dapat memenuhi persyaratan integrasi *ISO 9001:2008* dan *ISO 14001:2004*. Dengan menerapkan persyaratan integrasi *ISO 9001:2008* dan *ISO 14001:2005* di perusahaan, hal ini dapat meningkatkan nilai jual CV Gradient di mata para konsumennya. Konsumen tentunya akan memiliki kepercayaan yang lebih kepada *supplier* yang tidak hanya mampu memberikan jaminan kualitas produk, namun mampu memiliki lingkungan industri yang baik pula.

Dalam permasalahan ini perusahaan perlu menetapkan prosedur dan kebijakan lingkungan agar perusahaan dapat memenuhi *requirement ISO 14001:2004*. Pembinaan dilakukan pada sistem manajemen lingkungan dengan mengimplementasikan integrasi standar *ISO 9001:2008* dan standar *ISO 14001:2004*. Pada penelitian kali ini akan dibahas mengenai analisis dan *gap* dari hasil integrasi *ISO 14001:2004* dengan *ISO 9001:2008* berdasarkan klausul sebagai berikut:

1. Persyaratan umum sistem manajemen lingkungan (Klausul 4.1)

CV Gradient telah memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang para karyawan untuk kualitas produk sesuai *ISO 9001:2008*, sedangkan untuk tanggung jawab dan wewenang para karyawan terhadap aspek lingkungan belum secara khusus diatur agar dapat memenuhi *ISO 14001:2004*.

2. Kebijakan Lingkungan (Klausul 4.2)

CV Gradient perlu menetapkan kebijakan lingkungan organisasi yang berkaitan dengan Kebijakan lingkungan terkait dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas dan produk.

3. Aspek Lingkungan (Klausul 4.3.1)

CV Gradient telah menerapkan fokus untuk meningkatkan kepuasan pada pelanggan dengan menetapkan persyaratan dan meninjau persyaratan yang berkaitan dengan produk berdasarkan *Requirement ISO 9001:2008*, namun untuk menetapkan dan menerapkan prosedur terkait aspek lingkungan berdasarkan *requirement ISO 14001:2004* belum dilakukan di perusahaan ini.

4. Persyaratan Hukum dan Lainnya (Klausul 4.3.2)

CV Gradient belum memiliki persyaratan hukum dan lainnya tentang lingkungan berdasarkan *requirement ISO 14001:2004*

5. Tujuan, Target, dan Program yang akan dicapai (Klausul 4.3.3)

CV Gradient telah menetapkan Tujuan Kualitas dan menetapkan Perencanaan sistem manajemen mutu dengan perbaikan berkesinambungan sesuai *requirement ISO 9001:2008*, namun untuk sasaran, target, dan program khusus terkait lingkungan sesuai *requirement ISO 14001:2004* belum dimiliki perusahaan.

6. Sumber Daya, Peran, Tanggung Jawab, dan Kewenangan (Klausul 4.4.1)

Saat ini CV Gradient telah memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang setiap karyawan sesuai *requirement ISO 9001:2008*, namun untuk pembagian tanggung jawab dan wewenang secara khusus dalam menangani aspek lingkungan sesuai *requirement ISO 14001:2004* belum dimiliki oleh perusahaan ini.

7. Kompetensi, Pelatihan, dan Kesadaran (Klausul 4.4.2)

CV Gradient belum menerapkan kompetensi, pelatihan, dan kesadaran pentingnya kesesuaian terhadap aspek lingkungan sesuai *requirement ISO 14001:2004*.

8. Dokumentasi (Klausul 4.4.4)

CV Gradient telah memiliki persyaratan dokumentasi (umum) yang berisi pernyataan tertulis tentang kebijakan dan tujuan kualitas, manual mutu, serta prosedur lainnya yang dibutuhkan Standar Internasional *ISO 9001:2008* berdasarkan *requirement ISO 9001:2008*, namun perusahaan belum memiliki kebijakan lingkungan serta prosedur lainnya yang dibutuhkan Standar Internasional *ISO 14001:2004* berdasarkan *requirement ISO 14001:2004*.

9. Evaluasi Kesesuaian Terhadap Persyaratan Hukum (Klausul 4.5.2)

CV Gradient belum memiliki prosedur yang dapat mengevaluasi kesesuaian terhadap persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur ini dibutuhkan untuk memenuhi *requirement ISO 14001:2004*.

10. Ketidaksesuaian, Tindakan Korektif dan Tindakan Pencegahan (Klausul 4.5.3)

Saat ini pelaksanaan ketidaksesuaian, tindakan korektif dan tindakan pencegahan sudah dilakukan oleh CV Gradient namun belum memenuhi *requirement ISO 14001:2004* sehingga perusahaan kurang optimal dalam upaya menghilangkan potensi ketidaksesuaian.

Berdasarkan analisa diatas, penelitian kali ini difokuskan untuk membuat rancangan *Standard Operating Procedure (SOP)*, merevisi *SOP*, dan membuat rancangan kebijakan lingkungan yang memenuhi *requirement ISO 14001:2004*. Dalam merancang *SOP* di penelitian ini menggunakan metode *Business Process Inmprovement (BPI)*, dan dari *BPI* ini diharapkan *CV gradient* memiliki *SOP* yang dapat dijadikan acuan agar memenuhi *requirement integrasi ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004*.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004* di *CV Gradient*?
2. Bagaimana revisi *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004* di *CV Gradient* dengan metode *Business Process Improvement (BPI)*?
3. Bagaimana rancangan kebijakan lingkungan dan persyaratan lainnya untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004* di *CV Gradient*?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapaun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat rancangan *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004* (klausul 4.3.1, 4.3.2, 4.4.2, 4.5.2) di *CV Gradient* dengan metode *Business Process Improvement (BPI)*.
2. Membuat revisi *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004* (klausul 4.5.3) di *CV Gradient* dengan metode *Business Process Improvement (BPI)*.

3. Membuat rancangan kebijakan lingkungan dan persyaratan lainnya untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008* dan *ISO 14001:2004* (klausul 4.1, 4.2, 4.3.3, 4.4.1, 4.4.4) di *CV Gradient*.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data pada saat dilakukan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap usulan, tidak mencapai tahap implementasi.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi rancangan *SOP*, revisi *SOP*, kebijakan lingkungan dan persyaratan lainnya di *CV Gradient* untuk memenuhi *requirement ISO* berdasarkan integrasi *ISO 9001:2008* dan *ISO 14001:2004* (klausul 4.1, 4.2, 4.3.1, 4.3.2, 4.3.3, 4.4.1, 4.4.2, 4.4.4, 4.5.2, 4.5.3) yang dapat dijadikan acuan sebagai persyaratan dokumen prosedur.
2. Membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan dokumen untuk mendapat sertifikasi *ISO 14001:2004*.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika sebagai berikut.

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjadi dasar dari topik penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang dapat memperlihatkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian, batasan penelitian serta manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini.

##### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi uraian studi literatur yang relevan dengan teori-teori maupun metode-metode yang digunakan selama proses penelitian.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan tentang model konseptual penelitian dan sistematika pemecahan masalah dalam penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, pengolahan data, perancangan, analisis, serta kesimpulan dan saran.

**BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini dipaparkan tentang pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder, serta hasil pengolahan data yang mencakup *flowchart* proses bisnis, yang kemudian data-data tersebut dijadikan acuan untuk tahap perancangan

**BAB V Perancangan dan Analisis**

Pada bab ini berisi perancangan yang diusulkan mengenai *SOP*, revisi *SOP*, dan kebijakan lingkungan berdasarkan persyaratan integrasi *ISO 9001:2008* dan *ISO 14001:2004* serta disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Pada bab ini pula dipaparkan verifikasi perancangan tersebut serta analisis implementasi di perusahaan penelitian.

**BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.